

## Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Inovatif Sesuai Tuntutan Kurikulum Merdeka di Desa Serdang

Adi Suarman Situmorang<sup>1</sup>, Juli Antasari br Sinaga<sup>2</sup>, Dame Ifa Sihombing<sup>3</sup>, Golda Novatrasio Sauduran<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Matematika, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

adisuarmansitumorang@uhn.ac.id<sup>1</sup>, juli.sinaga@uhn.ac.id<sup>2</sup>, dameifasihombing@uhn.ac.id<sup>3</sup>,

goldaregar123@gmail.com<sup>4</sup>,

### Abstract

*This community service activity aims to train teachers in Serdang village, Beringin sub-district in designing innovative teaching modules according to the demands of the independent curriculum, which will be implemented in October-November 2023 with partners as the principal of SD Negeri 101917 and the head of Serdang village, Beringin sub-district, Deli district. Serdang. The location of the activity was held at the Serdang Village meeting office with a capacity of 80 participants. The results of the activities obtained from observations show that the overall achievement of the goals that have been set appears to be in the "very good" category because the indicator value (I) = 4.603  $\geq$  which means that the activity implementation process has been carried out well. From the evaluation results of PkM activities, it can also be seen that there is a decrease from the evaluation results during PkM activities to the evaluation results after PkM activities, namely from an average of 90.86% down to an average of 89.79%. From the results of the total average of medium completion and high completion, it shows that the motivation of training participants in developing innovative learning processes, designing innovative learning programs according to the demands of the independent curriculum, innovating teaching modules based on innovative learning models, and becoming professional teachers according to the demands of the independent curriculum has increased.*

### Kata Kunci:

Kurikulum Merdeka  
Pelatihan  
Modul Ajar Inovatif  
Motivasi

### Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru-guru yang ada di desa Serdang kecamatan beringin dalam merancang modul ajar yang inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka, yang dilaksanakan pada bulan Oktober-Nopember 2023 dengan mitra kepala sekolah SD Negeri 101917 dan kepala desa Serdang kecamatan Beringin kabupaten Deli Serdang. Tempat kegiatan diadakan di kantor rapat Desa Serdang dengan kapasitas muatan 80 orang peserta. Hasil kegiatan yang diperoleh adalah dari hasil observasi menunjukkan bahwa pencapaian tujuan secara keseluruhan yang telah ditetapkan terlihat sudah berada pada kategori "sangat baik" karena nilai indikator (I) = 4,603  $\geq$  yang artinya proses pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik. Dari hasil evaluasi kegiatan PkM juga terlihat bahwa ada penurunan dari hasil evaluasi saat kegiatan PkM ke hasil evaluasi pascakegiatan PkM yaitu dari rata-rata 90.86% turun ke rata-rata 89.79%. Dari hasil total rerata tuntas sedang dan tuntas tinggi menunjukkan bahwa motivasi peserta pelatihan dalam mengembangkan proses pembelajaran inovatif, merancang program pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka, menginovasi modul ajar berbasis model pembelajaran inovatif, menjadi guru profesional sesuai tuntutan kurikulum merdeka mengalami peningkatan.

---

---

**Corresponding Author:**

Adi Suarman Situmorang  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas HKBP Nommensen, Medan  
Email: adisuarmansitumorang@uhn.ac.id

---

---

## 1. PENDAHULUAN

Kegiatan ini berawal dari permintaan kelompok mitra yang diwakili oleh kepala sekolah SD negeri 101917 Aras Kabu ke pihak LPPM Universitas HKBP Nommensen yang dilanjutkan kepada seluruh dosen-dosen di lingkungan Universitas HKBP Nommensen yang menyatakan permintaan seorang tenaga ahli yang dapat mengajari mereka dalam membuat modul ajar inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka membawa suatu perubahan paradigma belajar yang lebih baik bagi dunia pendidikan (Walukow, 2022) tetapi perubahan tersebut membawa beban bagi guru-guru di SD, dimana guru-guru harus belajar lagi dalam mendesain pembelajaran yang inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka.

Kesadaran guru-guru yang ada di desa Serdang terhadap Sistem Pendidikan Nasional menuntut guru-guru mempunyai kemampuan yang dapat mendukung kompetensinya membuat guru-guru target di Kecamatan beringin bersatu memohonkan ke universitas HKBP Nommensen melalui permohonan yang dikirimkan oleh SD Negeri 101917 Aras Kabu. Masalah lain yang cenderung terjadi dan meresahkan guruguru yang ada di desa Serdang adalah masalah rendahnya motivasi dan semangat belajar siswa sehingga kemampuan siswa dalam belajar semakin rendah dan berujung pada hasil belajar siswa yang semakin rendah dan memprihatinkan.

Rendahnya motivasi belajar siswa yang ada di desa Serdang tersebut dikarenakan oleh rendahnya dorongan dan dukungan dari orang tua, disamping itu kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran juga sangat rendah karena perubahan tuntutan pemerintah untuk setiap perubahan kurikulum. Pernyataan di atas semakin memperjelas pernyataan tentang motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang meliputi hasrat untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita, penghargaan, kegiatan yang menarik, dan lingkungan belajar yang kondusif (Hamzah, 2007:31). Dalam sektor pendidikan, khususnya pendidikan di sekolah motivasi belajar, semangat belajar, dan terutama hasil belajar siswa sekarang ini semakin rendah ini membuat kebanyakan guru semakin resah karena dalam pandangan masyarakat luas terutama tentang masalah semangat dan hasil belajar siswa merupakan tugas dan peran dari guru sepenuhnya untuk membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal (Susilo, 2012; Silitonga et al., 2022).

Di Desa Serdang dan sekitarnya, ada 4 unit berdiri sekolah dasar negeri dan 1 unit SMP swasta. Kebanyakan dari guru-guru yang ada di desa Serdang dan sekitarnya mengalami kewalahan menghadapi perubahan kurikulum walaupun perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka belajar tidak jauh beda. Dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan sekitar 93,54% dari 31 orang guru yang ada di desa serdang dan sekitarnya mengalami kesulitan dalam membuat modul ajar yang inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka belajar.

Kurikulum merdeka mengharapkan setiap guru mampu menggali potensi siswa, merancang pembelajaran terpersonalisasi, mengembangkan pembelajaran aktif, mendorong kreativitas dan inovasi, memperkuat karakter dan etika, menghubungkan pembelajaran dengan konteks lokal, dan mengembangkan kemandirian siswa (Susilawati, 2021; Panjaitan et al., 2022; Thana, 2023). Dalam hal ini guru dituntut dapat mendesain pembelajaran yang mengakomodasi keberagaman siswa, memilih metode, materi, dan pendekatan yang paling cocok sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal (Agustiana, 2023). Guru juga dituntut memiliki tanggung jawab untuk mendorong kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, mampu membangun karakter dan etika siswa juga sangat penting, dan mampu membantu siswa untuk belajar secara mandiri, mengatur waktu, dan mengelola sumber daya pembelajaran (Zulkifli dkk, 2022; Situmorang, 2023).

Guru memiliki tugas yang sangat penting dalam mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas (Abu, 2020). Salah satu tugas dari guru adalah untuk mempersiapkan suasana belajar mengajar yang menyenangkan dan berkualitas (Laila, 2022). Salah satu cara yang dapat digunakan agar kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan dan berkualitas adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Teknologi No 56/M/2022 tentang penetapan penggunaan kurikulum merdeka yang memberikan keleluasaan kepada guru untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang memuat rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu guru dalam mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP) pada kurikulum merdeka adalah modul ajar.

Menurut Kementerian Pendidikan (2008), modul adalah bahan pembelajaran mandiri yang disusun secara sistematis berdasarkan tujuan pengajaran tertentu. Modul ajar adalah perangkat pembelajaran atau

rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan (Maulida, 2022). Modul ajar kurikulum merdeka adalah perangkat yang disusun guru untuk kesuksesan kegiatan pembelajaran pada paradigma baru. Modul ajar merupakan salah satu perangkat ajar. Sama seperti RPP atau *lesson plan* yang membuat rencana pembelajaran di kelas. Namun pada modul ajar terdapat komponen yang lebih lengkap dari pada RPP.

Dalam menyusun modul ajar, maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang akan dijadikan sebagai landasan penyusunan langkah-langkah pembelajaran dan alur penyusunan materi ajar (Situmorang, 2022). Kegiatan PkM ini memiliki berjudul “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di Desa Serdang” dan model pembelajaran yang telah diperkenalkan dan digunakan saat pembuatan modul ajara dalam kegiatan PkM ini model pembelajaran problem based learning. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih guru-guru yang ada di desa Serdang kecamatan beringin dalam merancang modul ajar yang inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka.

## 2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diikuti oleh 31 orang guru. Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini meliputi: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi dan implementasi. Kegiatan pengabdian dengan skema Pemberdayaan Berbasis Masyarakat (PBM) ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Nopember 2023 dengan mitra kepala sekolah SD Negeri 101917 Aras Kabu yang berlokasi di desa Serdang kecamatan Beringin. Tempat pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di ruang rapat kantor Desa Serdang dengan kapasitas muatan 80 orang peserta. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman guru terhadap modul ajar. Persentase pemahaman guru ini diukur dengan memberikan lembar kegiatan (LK) yang akan dikerjakan diluar kegiatan dan hasil kerja tersebut dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Setiap LK disusun berdasarkan indikator-indikator yang dapat mengukur pemahaman penulisan modul ajar.

Adapun jadwal kegiatan yang disepakati adalah sebagaimana tertera pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Inovatif di Desa Serdang

No	Tanggal Kegiatan	Materi Kegiatan	Pelaksana
1	05-06 Oktober 2023	Sosialisasi model pembelajaran inovatif dan pendampingan penyusunan bahan ajar sesuai langkah-langkah model pembelajaran PBL	Ketua dan anggota tim PkM
		Observasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan	Mahasiswa yang terlibat dalam PkM
2	12-13 Oktober 2023	Pendampingan pembuatan modul ajar inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di desa Serdang	Ketua dan anggota tim PkM
3	19-20 Oktober 2023	Evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan	Seluruh TIM PkM dan mahasiswa yang terlibat.
4	22 Oktober-10 Nopember 2023	Refleksi kegiatan PkM berdasarkan hasil evaluasi kegiatan.	Ketua dan anggota tim PkM
5	15-17 Nopember 2023	Pemantapan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan setelah hasil refleksi	Seluruh TIM PkM dan mahasiswa yang terlibat.

Seluruh data yang diperoleh dari hasil kegiatan akan di deskripsikan dalam bentuk pemaparan persentase, ketuntasan individual dan klasikal untuk menyimpulkan hasil kegiatan apakah tercapai atau tidak.

## 3. PEMBAHASAN

Sebagaimana tertera pada laporan tahunan LPPN tahun 2022 yang menjelaskan bahwa Provinsi Sumatera utara terdiri dari 25 kabupaten, dimana salah satu kabupaten yang terluas adalah kabupaten deli serdang sedangkan kabupaten deli serdang terdiri dari 23 kecamatan yang salah satunya adalah kecamatan beringin. Kecamatan Beringin merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang memiliki 11 pedesaan, salah satu desanya adalah desa Serdang. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa di desa serdang terdapat 4 unit sekolah dasar negeri dan 1 unit SMP swasta yang jumlah gurunya ada sebanyak 31 orang. Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan PkM yang dilaksanakan di dalam ruang rapat kantor desa Serdang.



Gambar 1. Peserta kegiatan terlihat bersemangat saat sesi diskusi

Kegiatan ini berlangsung selama bulan Oktober 2023 sampai bulan nopember 2023 dengan penetapan waktu tertentu yang telah ditetapkan pada jadwal kegiatan. Untuk data hasil observasi akan dipaparkan sesuai indikator pencapaian kegiatan yang telah ditetapkan. Hasil penetapan indikator pencapaian kegiatan untuk observasi ada 5 indikator yang terbentuk dengan setiap indikator memiliki kriteria pengamatan sebanyak 5 untun indikator 1 dan 3, 4 kriteria pengamatan untuk indikator 2,4, dan 5. Dari hasil observasi kegiatan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Observasi Kegiatan PkM

No	Indikator Pengamatan	Observer			Rerata
		1	2	3	
1	Kesesuaian kegiatan dengan tujuan kegiatan	4.6	4.4	4.4	4.46667
2	Ketercapaian inovatif pelaksanaan kegiatan sesuai tuntutan kurikulum merdeka	4.75	4.5	4.75	4.66667
3	Kemutahiran kemampuan tim PkM sesuai tuntutan kurikulum merdeka	4.4	4.6	4.4	4.46667
4	Motivasi dan semangat peserta dalam mengikuti kegiatan PkM	4.75	4.75	4.75	4.75
5	Tingkat penguasaan tim pelaksana PkM dalam mendesain alur pembelajaran dan bahan ajar inovatif	4.5	4.75	4.75	4.66667
<b>Rata-rata Total</b>					<b>4.60333</b>

Dari hasil pemaparan pada tabel tersebut terlihat bahwa pencapaian untuk indikator 1= 4.467 , indikator 2 = 4.467, indikator 3 = 4.467, indikator 4 = 4.75, dan indikator 5 = 4.467. hal ini menunjukkan bahwa nilai setiap indikator pengamatan ( $I \geq 4,0$ ) yang artinya bahwa pencapaian tujuan untuk setiap indikator berada pada kategori “Sangat Baik”. Dari hasil pemaparan dari tabel 2 juga terlihat bahwa hasil kegiatan dalam pencapaian tujuan secara keseluruhan yang telah ditetapkan terlihat sudah berada pada kategori “sangat baik” karena nilai indikator ( $I = 4,603 \geq 4,0$ ).

Selanjutnya akan dipaparkan bagaimana hasil pencapaian kelompok sasaran kegiatan PkM yang telah dilaksanakan. Adapaun kelompok sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah semua guru-guru yang mengajar di semua sekolah yang ada di desa Serdang dan sekitarnya yang terdiri dari 31 peserta. Adapun indikator pencapaian tujuan yang telah ditetapkan adalah: (1) mampu mengembangkan proses pembelajaran inovatif yang dianalisis sesuai hasil LK-1 dan LK-2, (2) mampu membuat rancangan program pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka yang dianalisis sesuai hasil LK-3 dan LK-4, (3) mampu menginovasi modul ajar berbasis model pembelajaran inovatif yang yang dianalisis sesuai hasil LK-5, (4) menjadi guru profesional sesuai tuntutan kurikulum merdeka yang dianalisis sesuai hasil LK-6. Adapun hasil analisis yang diperoleh, sebagaimana dipaparkan pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kegiatan PkM.

Indikator Penilaian	Lembar Kegiatan	Tak Tuntas	Tuntas Sedang	Tuntas Tinggi	Rerata Ketuntasan
Mampu mengembangkan proses pembelajaran inovatif	LK -1	6.45%	64.52%	29.03%	93.55%
	LK-2	9.68%	67.74%	22.58%	90.32%

Mampu membuat rancangan program pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka	LK-3	12.90%	64.52%	22.58%	87.10%
	LK-4	9.68%	64.52%	25.80%	90.32%
Mampu menginovasi modul ajar berbasis model pembelajaran inovatif	LK-5	6.45%	74.19%	19.35%	93.55%
Menjadi guru profesional sesuai tuntutan kurikulum merdeka	LK-6	9.68%	74.19%	16.12%	90.32%
Total Rerata		9.14%	68.28%	22.58%	90.86%
Total Rerata Ketuntasan					

Dari hasil pemaparan pada tabel 3 di atas terlihat bahwa pencapaian daya serap peserta pelatihan PkM sudah berada pada kategori “sangat baik” karena ketuntasan secara klasikal telah mencapai 98, 86%, dengan kata lain ketuntasan klasikalnya berada interval  $KK \geq 85\%$ . Karena ketuntasan hasil kegiatan PkM telah mencapai kategori “sangat baik” maka ada perubahan jadwal kegiatan dari jadwal kegiatan yang telah dirancang sebelumnya.

Adapun perubahan jadwal baru yang diperoleh, sebagaimana tertera pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Inovatif di Desa Serdang

No	Tanggal Kegiatan	Materi Kegiatan	Pelaksana
1	05-06 Oktober 2023	Sosialisasi model pembelajaran inovatif dan pendampingan penyusunan bahan ajar sesuai langkah-langkah model pembelajaran PBL	Ketua dan anggota tim PkM
		Observasi kegiatan sosialisasi dan pendampingan	Mahasiswa yang terlibat dalam PkM
2	12-13 Oktober 2023	Pendampingan pembuatan modul ajar inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di desa serdang	Ketua dan anggota tim PkM
3	19-20 Oktober 2023	Evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan	Seluruh TIM PkM dan mahasiswa yang terlibat.
4	17 Nopember 2023	Evaluasi hasil sosialisai dan pendampingan pasca kegiatan	Seluruh TIM PkM dan mahasiswa yang terlibat.

Sesuai jadwal akhir yang telah ditetapkan, maka kegiatan refleksi kegiatan PkM berdasarkan hasil evaluasi kegiatan yang awalnya direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober-10 Nopember 2023 dan kegiatan pemantapan kegiatan dan evaluasi hasil kegiatan setelah hasil refleksi yang awalnya direncanakan akan dilaksanakan pada tanggal 15-17 Nopember 2023, tidak perlu lagi dilaksanakan. Jadi kegiatan selanjutnya setelah evaluasi kegiatan pendampingan dan pelatihan adalah melaksanakan evaluasi hasil sosialisai dan pendampingan pasca kegiatan.

Adapun hasil evaluasi pelaksanaan sosialisai dan pendampingan pascakegiatan, dapat dilihat dari tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Pascakegiatan PkM.

Indikator Penilaian	Lembar Kegiatan	Tak Tuntas	Tuntas Sedang	Tuntas Tinggi	Rerata Ketuntasan
Mampu mengembangkan proses pembelajaran inovatif	LK -1	9.68%	41.93%	48.39%	90.32%
	LK-2	12.90%	38.71%	48.39%	87.10%
Mampu membuat rancangan program pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka	LK-3	12.90%	41.94%	45.16%	87.10%
	LK-4	9.68%	38.71%	51.61%	90.32%
Mampu menginovasi modul ajar berbasis model pembelajaran inovatif	LK-5	6.45%	45.16%	48.39%	93.55%

Indikator Penilaian	Lembar Kegiatan	Tak Tuntas	Tuntas Sedang	Tuntas Tinggi	Rerata Ketuntasan
Menjadi guru profesional sesuai tuntutan kurikulum merdeka	LK-6	9.68%	32.26%	58.06%	90.32%
Total Rerata		10.22%	39.79%	50.00%	89.79%
Total Rerata Ketuntasan					

Dari pemaparan tabel 5 di atas terlihat bahwa kemampuan peserta kegiatan PkM “Pembuatan Modul Ajar Inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di Desa Serdang” masih berada pada kategori “sangat baik karena ketuntasan klasikalnya berada interval  $KK = 89.79\% \geq 85\%$  walaupun ada penurunan dari hasil evaluasi saat kegiatan PkM ke hasil evaluasi pascakegiatan PkM yaitu dari rata-rata 90.86% turun ke rata-rata 89.79%. Keadaan ini tetap mempertahankan bahwa kegiatan PkM “Pembuatan Modul Ajar Inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di Desa Serdang” sangat baik digunakan. Dari hasil total rerata tuntas sedang dan tuntas tinggi dari hasil evaluasi saat kegiatan PkM ke hasil evaluasi pascakegiatan PkM menunjukkan bahwa ketuntasan sedang dari hasil evaluasi saat kegiatan PkM ke hasil evaluasi pascakegiatan mengalami penurunan dari rata-rata 68.28% turun ke rata-rata 39.79% sedangkan ketuntasan tingginya mengalami kenaikan dari rata-rata 22.58% naik ke rata-rata 50.00%. hal ini menunjukkan bahwa motivasi peserta pelatihan dalam mengembangkan proses pembelajaran inovatif, merancang program pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka, menginovasi modul ajar berbasis model pembelajaran inovatif, menjadi guru profesional sesuai tuntutan kurikulum merdeka mengalami peningkatan.

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelaksanaan PkM “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di Desa Serdang” disimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan PkM telah dilaksanakan dengan baik. Dari hasil evaluasi kegiatan PkM disimpulkan bahwa kegiatan yang telah dilaksanakan sangat baik digunakan karena dapat meningkatkan motivasi peserta pelatihan dalam mengembangkan proses pembelajaran inovatif, merancang program pembelajaran inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka, menginovasi modul ajar berbasis model pembelajaran inovatif, menjadi guru profesional sesuai tuntutan kurikulum merdeka mengalami peningkatan.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan PkM ini, sehingga PkM “Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Inovatif sesuai tuntutan kurikulum merdeka di Desa Serdang” berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

1. Universitas HKBP Nommensen yang telah memfasilitasi dan mendanai kegiatan PkM ini melalui LPPM UHN Medan.
2. Mitra saya kepala sekolah SD Negeri 101917 Aras Kabu yang telah berkontribusi menyurati pihak LPPM UHN Medan, mengumpulkan kelompok sasaran sebagai peserta kegiatan dan mengajak kepala Desa Serdang ikut berkontribusi dalam kegiatan PkM ini.
3. Desa Serdang yang telah berkontribusi menyediakan tempat kegiatan pelatihan dan segala perlengkapan media dan sound system yang dibutuhkan.

#### REFERENSI

- Abu, S. N. (2020). Pembinaan guru oleh kepala sekolah dalam pengelolaan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(1), 704-712. <https://doi.org/10.17509/jap.v2i2>
- Agustiana, D. M., Malik, M., & Rumiati, S. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(2), 522-533. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i2.1869>
- Laia, N., & Sarumaha, S. (2022). Penerapan Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Swasta Fajarmas Bawona'uru Tahun Pembelajaran 2021/2022. *Civic Society Research and Education: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(1), 35-43. <https://dx.doi.org/10.26418/jppkn.v3i2>
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigiro, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan

- II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhompa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: 10.31604/jpm.v5i3.955-967
- Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sherly, S., Julyanthry, J., Tannuary, A., Sinurat, B., Simangunsong, R., and Sitanggang, A. (2022). Improving the Numeration and Literature Capabilities of Class III Students in Simarhompa 177041 Elementary Schools through The Campus Teaching Program. *Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, [S.l.]*, v. 6, n. 3, p. 777-782. DOI: 10.32832/abdidos.v6i3.1334
- Susilawati, N. (2021). Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Humanisme. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 203-219. <https://doi.org/10.24036/sikola.v2i3.108>
- Situmorang, A. S., Sinaga, J. A., Siahaan, F. B., & Lumbantobing, S. M. (2023). Model Pencapaian Konsep Berbasis Microlearning Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa FKIP UHN Sebagai Wujud Kampus Merdeka. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(1), 10-20.
- Situmorang, A. S., Simanjuntak, S. S., & Sari, E. (2022). Efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Pada Pola Bilangan di Kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, E-ISSN, 2686-4452. <https://doi.org/10.36655/sepren.v4i0.844>
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 281-288. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4331>
- Walukow, M. R., Tambingon, H. N., & Rotty, V. N. J. (2022). Pergeseran Paradigma Pembelajaran Informatika di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5411-5420. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7517>
- Zulkifli dkk. (2022). *Pendidikan Berbasis Outcome: Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Surakarta: Tahta Media Group. ISBN : 978-623-8070-18-3